

IDENTIFIKASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DI TK KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI

**Diajukan Oleh:
NOVI LESTARI
NIM A1F113033**

PG PAUD UNIVERSITAS JAMBI

ABSTRAK

Lestari, Novi. 2017. *Identifikasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Drs. H. Hendra Sofyan, M.Si dan Pembimbing II Nyimas Muazzomi S.Ag., M.Pd.I.

Kata Kunci : Identifikasi, Model Pembelajaran Sentra.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi, serta mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam hal persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru sentra yang berada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpul data yaitu angket, observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah secara keseluruhan, dihasilkan bahwa identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi berada pada kualitas “Baik”. Terbukti dari hasil rata-rata bobot angket sebesar 78% dan hasil rata-rata bobot observasi sebesar 76% serta di perkuat hasil wawancara dimana sebagian besar guru telah melaksanakan model pembelajaran sentra sesuai dengan tahapannya. Dari hasil analisis data tersebut berdasarkan indikator, dapat disimpulkan identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra dalam hal persiapan berada pada kualitas “Baik” dengan hasil angket 76% dan hasil observasi 76% serta hasil wawancara yang membuktikan sebagian besar guru telah melaksanakan tahap persiapan sesuai dengan prosedurnya, dalam hal proses pembelajaran berada pada kualitas “Baik” dengan hasil angket sebesar 80% dan hasil observasi sebesar 76% serta hasil wawancara yang juga membuktikan bahwa sebagian besar guru-guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapannya dan pada tahap evaluasi berada pada kualitas “Baik” dengan hasil angket 76% serta hasil observasi sebesar 74% serta diperkuat dengan hasil wawancara yang membuktikan bahwa sebagian besar guru-guru telah melaksanakan proses evaluasi sesuai dengan prosedurnya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu semangat para guru dan lembaga untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan model pembelajaran sentra yang lebih baik lagi kedepannya, agar dapat mengoptimalkan seluruh perkembangan anak sehingga dapat mencetak generasi bangsa yang berkualitas.

BAB 1 Latar Belakang

Keberhasilan pembinaan saat ini merupakan kesuksesan bagi anak di masa depan. Sebaliknya kegagalan dalam penanganan anak usia dini merupakan suatu bencana bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Bloom dalam Susanto (2014:34-35) bahwa IQ anak akan sangat berkembang pada masa kanak-kanak dengan 20% pada usia 1 tahun, 50% pada usia 4 tahun, 80% pada usia 8 tahun dan 100% pada usia selanjutnya. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan pada anak usia dini sangatlah penting untuk dilakukan dengan sebaik mungkin, agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya secara optimal.

Banyak hadirnya teori-teori baru yang mendukung pentingnya pendidikan pada anak usia dini dan salah satu teori yang memperkuat mengenai pentingnya pendidikan dilakukan sejak tahap usia dini adalah tentang teori *Multiple Intelligence* yang mengingatkan kepada kita bahwa setiap anak akan memiliki berbagai potensi kecerdasan, potensi kecerdasan tersebut akan berkembang secara optimal bila dikembangkan sejak dini melalui layanan pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dari mulai sarana dan prasarana yang baik, kualitas guru yang profesional dan pelaksanaan pembelajaran yang tepat.

Pesatnya perkembangan zaman sangat menuntut perubahan-perubahan dari segala bidang, terutama dalam hal bidang pendidikan. Kurikulum 2013 (2015:66) menyatakan bahwa terdapat 4 model pembelajaran pada anak usia dini. (1) model pembelajaran kelompok berdasarkan sudut-sudut kegiatan, (2) model pembelajaran kelompok namun berdasarkan kegiatan pengaman, (3) model pembelajaran berdasarkan area dan yang terakhir (4) model pembelajaran berdasarkan sentra.

Model pembelajaran berdasarkan sentra ini telah banyak digunakan di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Model pembelajaran berdasarkan sentra dilakukan melalui permainan yang edukatif, dan penggunaannya dinilai dapat memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap kesuksesan belajar anak jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya.

Berbeda dengan pembelajaran masa silam yang menghendaki murid mengikuti perintah, meniru, ataupun menghafal. Namun demikian, untuk menerapkan model pembelajaran sentra ini tidaklah mudah harus memenuhi syarat-syarat dalam pelaksanaannya seperti yang di kemukakan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2006:5) bahwa dalam langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran sentra meliputi (1) Persiapan, (2) Proses Pembelajaran, dan (3) Evaluasi. Namun dalam praktiknya masih banyak pelaksanaan model pembelajaran sentra yang tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya.

Hasil pengamatan awal di lapangan pada tanggal 20 Januari 2017 pada beberapa TK yang telah menerapkan model pembelajaran sentra di Kecamatan

Sungai Gelam terlihat bahwa ada beberapa lembaga yang belum menerapkan main pembukaan (pengalaman gerakan kasar) selama 15 menit sebelum masuk ke ruangan, serta saat lingkaran yang tidak terlihat dalam proses pembelajaran sedangkan salah satu ciri khusus dari model pembelajaran sentra sendiri adalah adanya saat lingkaran.

Sesuai dengan hasil pengamatan awal yang telah di lakukan oleh peneliti maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah Kecamatan Sungai Gelam, karena menurut peneliti di Kecamatan Sungai Gelam adalah suatu daerah yang tingkat kemajuan perekonomiannya sangat tinggi hal ini di buktikan dengan mayoritas penduduknya yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit namun untuk bidang pendidikan masih sangat perlu mendapatkan perhatian lebih terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini.

Hasil Survei awal yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Januari 2017 di kantor unit pelayanan pendidikan (KUPP) Kecamatan Sungai Gelam berhasil mendapatkan data bahwa di Kecamatan Sungai Gelam terdapat 38 lembaga PAUD dengan klasifikasi 30 lembaga TK dan 8 lembaga KB. Dari 30 lembaga TK yang ada di Kecamatan Sungai Gelam di peroleh data bahwa terdapat 6 lembaga yang telah menerapkan model pembelajaran sentra. Alasan lainnya mengapa peneliti ingin melakukan penelitian ini karena masalah yang sedang terjadi saat ini di lembaga perlu di buktikan dengan adanya data-data dan bukti-bukti nyata yang ada di lapangan, sehingga kedepannya dapat di berikan tindakan yang tepat.

Oleh karena itu, melihat fenomena tersebut diatas, peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian yang akan di wujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Identifikasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Identifikasi

Identifikasi berasal dari kata *Identify* yang artinya meneliti, atau menelaah. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan di lapangan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) edisi ketiga (2014:432) menjelaskan arti dari identifikasi adalah sebuah penetapan atau penentuan identitas (orang, benda dsb). Jika melihat pada pendapat diatas identifikasi dimaknai sebagai sebuah proses untuk menetapkan serta menentukan sesuatu yang ingin diketahui.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa edisi keempat (2008:517) menyatakan bahwa makna dari identifikasi adalah tanda kenal, bukti diri, menentukan atau menetapkan identitas (orang atau benda dsb). Merujuk pada dua pendapat diatas mengenai makna dari kata identifikasi tidaklah jauh berbeda keduanya sama-sama memaknai kata identifikasi sebagai sebuah proses menentukan dan juga menetapkan sesuatu hal yang ingin diketahui.

B. Model Pembelajaran Sentra

Asmawati (2014:44) kembali berpendapat bahwa pembelajaran sentra adalah pembelajaran yang memadukan berbagai aspek perkembangan, di bahas secara meluas dan mendalam yang memprioritaskan pada kehidupan sehari-hari, yang mengintegrasikan sub tema ke dalam semua bidang pengembangan kecerdasan jamak.

Dari keseluruhan pendapat para ahli diatas tentang model pembelajaran sentra dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sentra adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik untuk di terapkan pada anak usia dini saat ini dengan mempertimbangkan seluruh prinsip dan juga tujuan dari pelaksanaan model pembelajaran sentra itu sendiri serta kecocokan dari karakteristik anak didik.

C. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Sentra

Prinsip yang digunakan adalah prinsip individualisasi pengalaman belajar. Setiap anak diperkenankan untuk memilih pusat kegiatan belajar yang akan digunakan untuk bereksplorasi dan bermain. Media dan lingkungan bermain yang digunakan disetiap sentra haruslah aman, nyaman dan menimbulkan ketertarikan bagi anak dan perlu adanya waktu yang cukup untuk bereksplorasi, agar anak merasa nyaman dalam pembelajaran.

prinsip-prinsip pembelajaran sentra secara keseluruhan mengacu pada kebutuhan peserta didik agar lebih berkembang secara optimal. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak dibangun atas dasar bahwa setiap anak memiliki modalitas, gaya belajar dan minat yang berbeda terhadap pengetahuan yang ingin diketahuinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Day dalam Sujiono (2010:78) yang menyatakan bahwa pusat kegiatan belajar dapat mengadaptasi perbedaan dari gaya belajar, tingkat kematangan dan perkembangan anak, dan perbedaan dari latar belakang yang berbeda.

D. Tujuan Model Pembelajaran Sentra

Sama halnya dengan pendapat Sujiono (2013:217) yang mengatakan hal yang sama persis mengenai tujuan model pembelajaran sentra yaitu:

1. Model ini ditujukan untuk merangsang seluruh aspek (kecerdasan jamak) melalui bermain yang terarah.
2. Model ini menciptakan settingan pembelajaran yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar mengikuti perintah, meniru atau menghafal).
3. Di lengkapi dengan standar oprasional yang baku, yang berpusat pada sentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik sehingga mudah diikuti.

Model pembelajaran sentra sangat memperhatikan dukungan kepuasan belajar, bermian dan suasana emosi anak. Hal ini harus ditunjukkan mulai dari penjemputan anak ketika memasuki lingkungan sekolah, guru harus memposisikan dirinya sebagai wakil orang tua, anak diberi pilihan beragam sentra sebagai tempat belajar dan beragam dukungan untuk mempermudah capaian perkembangan.

E. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra sangat mengutamakan perasaan puas anak ketika belajar, bermian, bereksplorasi, dan menyalurkan minatnya. Menurut Sujiono (2013:217) ciri-ciri dari model pembelajaran sentra antara lain yaitu:

1. Pembelajarannya berpusat pada anak.
2. Menempatkan settingan lingkungan main sebagai pijakan awal yang penting.
3. Memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri.
4. Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator dan evaluator.
5. Kegiatan anak berpusat di sentra-sentra main yang berfungsi sebagai pusat minat.
6. Memiliki standar prosedur oprasional (SPO) yang baku (baik di sentra maupun saat lingkaran).
7. Pemberian pijakan sebelum dan setelah anak bermain dilakukan dalam posisi duduk melingkar (dalam lingkaran).

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra

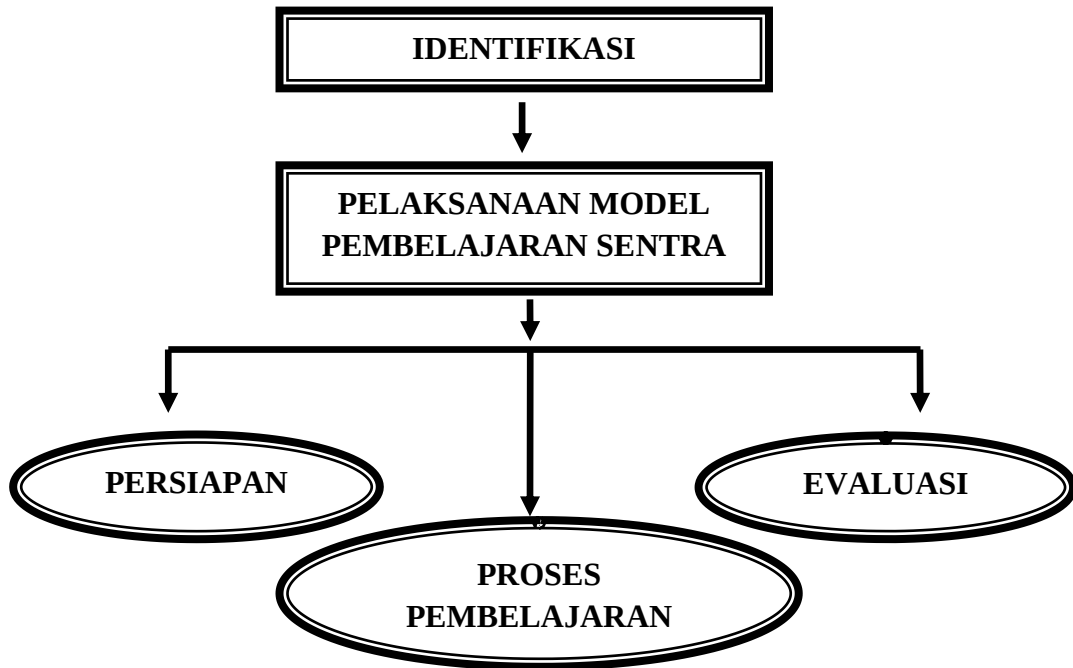
DEPERTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL (2006:5) bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT ataupun sentra meliputi 3 tahapan yaitu:

1. Persiapan
2. Proses Pembelajaran
 - a. Penataan Lingkungan Main
 - b. Penyambutan Anak
 - c. Main Pembukaan
 - d. Transisi
 - e. Kegiatan inti di masing-masing kelompok
 - f. Makan bekal bersama
 - g. Kegiatan penutup
3. Evaluasi atau penilaian.

Dapat dilihat kesamaan dari 3 pendapat ahli diatas yang sama-sama mengemukakan mengenai langkah-langkah atau prosedur pelaksanaan model pembelajaran sentra, Mayeski hanya memaparkan secara umum dan di perjelas oleh pendapat dari Direktorat PAUD dan di lengkapi oleh DEMENDIKNAS yaitu jika disimpulkan meliputi tahap persiapan, tahap proses pembelajaran dan terakhir tahap evaluasi atau penilaian.

G. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan judul penelitian yang telah di kemukakan maka dapat disusun suatu kerangka konseptual yaitu sebagai berikut:



Sumber: Depertemen Pendidikan Nasional (2006:5)

BAB III Metodologi penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Menurut Sutja (2012:78) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan subjek saat itu, atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya.

B. Populasi Dan Sampel

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Nama Lembaga	jumlah
1.	TK Miftahul Ulum Petaling Jaya	5 Guru
2.	TK Al- Ikhlas Blok B	4 Guru
3.	TK Handayani 3	5 Guru
4.	TK Karunia	3 Guru
5.	TK Perintis	4 Guru
6.	TK Darul Hijrah	6 Guru
JUMLAH		27 Guru

C. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Serta sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu melalui angket, observasi dan juga wawancara.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua tehnik analisis data berupa tehnik analisis data statistik untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil sebaran angket dan hasil observasi serta analisis data non statistik untuk menganalisis data hasil wawancara.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Angket

Hasil angket identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Angket identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

No	Indikator	Jawaban		Aspek Kualitas
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan	76	24	Baik
2.	Proses Pembelajaran	80	20	Baik
3.	Evaluasi	76	24	Baik
Rata-rata		78	22	Baik

B. Observasi

Hasil observasi identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil observasi identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

No	Indikator	Hasil Observasi		Aspek Kualitas
		T	TT	
1.	Persiapan	76	24	Baik
2.	Proses Pembelajaran	76	24	Baik
3.	Evaluasi	74	26	Baik
Rata-rata		76	24	Baik

C. Wawancara

Hasil wawancara kepada enam narasumber yang berbeda menunjukkan bahwa guru-guru telah melaksanakan model pembelajaran sentra. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden atas butir-butir pertanyaan yang disampaikan. Misalnya, guru dapat menjabarkan secara rinci rangkaian langkah-langkah proses pembelajaran sentra dengan benar. El-Khuluqo (2015:7) juga berpendapat bahwa "Manajemen dalam pendidikan juga sangat perlu dilakukan, karena apabila sesuatu tidak dapat dikelola atau diatur dengan baik maka apapun yang telah dicapai akan tidak berarti pap-apa dan tujuanpun tidak akan dapat dicapai".

BAB V KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, maka pada bagian ini, penulis dapat mengutarakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi secara keseluruhan (Umum) berada pada kategori "Baik" dengan hasil persentase angket mencapai 78% dan hasil persentase observasi mencapai 76% serta di perkuat dengan hasil wawancara secara keseluruhan yang juga menyatakan baik dalam pelaksanaanya.
2. Identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan indikator persiapan berada pada kualitas "Baik" dengan hasil persentase angket mencapai 76% dan hasil persentase observasi mencapai 76% serta hasil wawancara juga menyatakan baik pada indikator persiapan.
3. Identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi pada indikator proses pembelajaran berada pada kualitas "Baik" dengan hasil persentase angket 80% dan hasil persentase observasi mencapai 76% serta diperkuat dari hasil wawancara yang menyatakan baik pada indikator proses pembelajarannya.
4. Identifikasi pelaksanaan model pembelajaran sentra di TK Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi pada indikator evaluasi berada pada kualitas "Baik" dengan hasil persentase angket mencapai 76% serta hasil persentase observasi mencapai 74% serta di perkuat dari hasil wawancara yang menyatakan baik pada indikator evaluasi .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka saran penelitian pada akhir penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak lembaga sekolah hendaknya lebih melengkapi sarana dan prasarana terutama alat permainan edukatif dalam pelaksanaan model pembelajaran

- sentra agar guru dan anak didik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara lebih baik lagi.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam hal penerapan pengajaran model pembelajaran sentra supaya dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan, dan dapat membuat sekolah menjadi taman terindah bagi anak-anak.
 3. Mahasiswa PG PAUD, sebagai calon guru PAUD yang berkualitas hendaklah belajar dengan sungguh-sungguh dalam hal mempelajari ilmu terutama semua ilmu mengenai ke-PAUD-an di bangku perkuliahan, yang sangat di butuhkan ketika proses penerapan di lapangan nanti. Agar dapat mencetak generasi-generasi bangsa yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, Muhamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: ANGKASA.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Safruddin Abdul. 2014. *Evaluasi program pendidikan pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmawati, L. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Dantes, N. 2012. *METODE PENELITIAN*. Yogyakarta: ANDI.
- Department Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan “beyond Centers And Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: DEMENDIKNAS.
- DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- El-Khuluqo, I. 2015. *Manajemen PAUD (pendidikan anak usia dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014*. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pengembangan Silabus Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: KEMENDIKNAS.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: KEMENDIKNAS.
- Latif M., dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana.

- Mariyana, R. Nugraha, A. Racmawati, Y. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: KEMCANA PRENANDA MEDIA GROUP.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2014. *KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA EDISI KETIGA*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Roopnarine, Jaipaul L dan Johnson, James E. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam berbagai pendekatan edisi kelima*. Jakarta: KENCANA.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujiono, Y.N. Sujiono, B. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak Di Sertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain Di Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Dan Pos PAUD*. Jakarta: INDEKS.
- Sujiono, Y.N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suyadi, D. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: KEMCANA PRENANDA MEDIA GROUP.
- Sutja Dkk. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Jambi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, M. 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Winaryati, Eny. 2014. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Yus, A. 2012. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KEMCANA PRENANDA MEDIA GROUP.